BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakit meningkat, perusahaan dituntut untuk dapat menghadapi persaingan tersebut dengan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan, hal tersebut dapat tercipta apabila perusahaan dapat dengan tepat mengimplementasikan keputusan keuangannya. Perusahaan yang bergerak di sektor bisnis terdiri dari berbagai macam bidang, mulai dari bidang usaha perdangan, industri, pertambangan, pertanian, manufaktur, peternakn, perumahan, keuangan dan usaha-usaha lainnya (Oktavia and Desmintari 2016).

Perusahaan *Go Public* mempunyai berbagai tantangan dalam persaingan dunia bisnis, salah satunya yaitu bagaimana cara perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan harus fokus dalam mencapai tujuannya baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu bagaimana cara perusahaan dalam memperoleh dan memaksimalkan laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dimana tujuan tersebut

dikaitkan dengan tiga keputusan keuangan perusahaan yaitu investasi, pendanaan dan keputusan dividen (Efni 2017).

Globalisasi dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan masuk kedalam lingkungan bisnis yang lebih luas. Indonesia sebagai bagian dalam kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi suatu pasar bebas dalam kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia akan menghadapi suatu tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuan konsumen dan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya hidup sebuah perusahaan (Dhani and Utama 2017).

Tujuan yang ingin dicapai melalui Masyarakat Ekonomi Asean, adalah aliran bebas barang, jasa, dan tenaga kerja terlatih, serta aliran investasi yang lebih bebas. Berdasarkan Keputusan Presiden NO.6/2014, tentang peningkatan daya saing menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, pemerintah Indonesia sudah menyiapkan pengembangan sektor industri perbankan, agar bisa bersaing dalam pasar bebas ASEAN. Perbankan yang memiliki fungus sebagai lembaga intermediasi diharapkan mampu menyediakan kredit kepada sektor-sektor produktif dengan suku bunga yang bersaing (Repi, Murni, and Adare 2016).

Perusahaan dalam menghadapi persaingan akan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat digunakan manajemen sebagai salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan perusahaan, dan meentukan langkah perbaikan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Stakeholder* juga dapat menilai potensi perusahaan dalam persaingan global kedepannya melalui informas dalam laporan keuangan perusahaan. Kelangsungan hidup maupun kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Semua perusahan yang telah go public tidak lepas dari permodalan yang didapat dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap calon investor yang akan membeli saham pada perusahaan tertentu utamanya akan melihat tingkat kinerja dan keuangan perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik dan dapat berkembang (Utami and Zulfikar 2016).

Setiap meningkatkan aktivitas atau kegiatan perusahaan, perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas ekspansi produksinya yang bertujuan meningkatkan laba perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan tersebut dapat menentukan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan didukung dengan sumber pendanaan berupa modal yang kuat. Modal yang digunakan perusahaan berasal dari dua sumber yaitu sumber internal yang salah satunya diperoleh dari penerbitan saham atau laba ditahan setelah deviden dan sumber eksternal perusahaan diperoleh dari utang jangka panjang sehingga dikemudian hari dapat menguntungkan apabila berinvestasi didalamnya. Nilai perusahaan

sendiri menggambarkan seberapa besar nilai aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga per lembar saham di pasar modal apakah tinggi ataupun rendah (Cahyanto, Darminto, and Topowijono 2014). Diversifikasi dan nilai perusahaan tetap relevan bagi sebagian besar peneliti selama beberapa dekade terakhir. Ini disebabkan karena perusahaan yang terdiversifikasi dianggap sebagai pemain penting di pasar yang sedang tumbuh. Sebagian besar penelitian menentukan faktor apa yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sucuahi and Cambarihan 2016).

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yang sama yaitu memperoleh keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan. Terutama bagi perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek, setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada pihak bursa efek, investor dan masyarakat umum. Hal tersebut merupakan indikator yang harus dipenuhi oleh manajemen perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan khususnya laporan posisi keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan masa lalu dan laporan laba rugi untuk menilai laba perusahaan yang diperoleh dari tahun ke tahun. Sementara dipihak lain ada yang beranggapan bahwa nilai perusahaaan bukan sekedar dari laporan keuangan saja melainkan nilai perusahaaan dinilai berdasarkan nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan dan nilai investasi perusahaan yang akan dikeluarkan di masa mendatang (Nafisah, Halim, and Sari 2018). Jadi pada dasarnya nilai perusahaan bukan hanya dilihat dari laporan keuangan, tetapi juga dilihat dari

nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan dan nilai investasi di masa yang akan mendatang, karena jika perusahaan mengetahui nilai sekarang dari aktiva dan nilai masa mendatang maka hasil dari perusahaaakan lebih maksimal sebab perusahaan mengetahui apa yang akan dijalankan untuk masa yang akan datang.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Rinnaya, Andini, and Oemar 2016).

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Rinnaya et al. 2016).

Penelitian tentang nilai perusahaan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang telah dimiliki dan bagaimana cara perusahaan dalam mengelola pendanaan dari pemodal. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Globalisasi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali sistem manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat *survive* dan *prospectable*, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Penggunaan indikator sebagai alat ukur dari suatu variabel sangat diperlukan karena hal tersebut dapat memberikan sarana kemudahan dalam memahami makna. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q yaitu nilai pasar aset di atas nilai buku aset, dimana nilai pasar aset didefinisikan sebagai nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku aset dikurangi nilai buku ekuitas dan dikurangi pajak tangguhan (Zolotoy, O'Sullivan, and Chen 2019). Nilai Tobin's Q merupakan indikator pengukuran nilai perusahaan dari sisi potensi nilai pasar dan dapat menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Untuk dapat mengetahui nilai perusahaan dengan rasio keuangan diatas perlu

adanya penelitian data saham perusahaan. Dari 9 sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu pada sektor perusahaan perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Sehingga dalam hal ini bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham. Karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Alasan dipilihnya perusahaan perbankan karena saham perusahaan perbankan merupakan salah satu saham yang diminati oleh para investor untuk berinvestasi, karena sektor tersebut memiliki potensi pertumbuhan dan menghasilkan laba ke depan yang cukup bagus seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini yang meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafisah (2018) dan Putri (2018) menunjukkan bahwa *Returun on Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Utami (2016) dan Veronica (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai variabel *Earning Per Share* juga dilakukan oleh Nafisah (2018) dan Kurniawati (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2016) dan Pangestuti (2018) yang menyatakan dalam

hasil penelitiannya bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* yang terjadi diatas mendapatkan hasil yang yang berbeda antara hasil penelitian terdahulu dengan teori, maka akan dilakukan dengan penelitian lanjut oleh penulis. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis mengubah objek penelitan menjadi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan perhitungan proksi Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari segi fungsi pengelolaan aset, menghasilkan laba, dan mengelola pembelanjaan manajemen keuangan yaitu mengenai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi dari hasil penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diperoleh suatu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan terkait dan perusahaan lain

   Sebagai informasi bagi perusahaan untuk proses pengembangan perusahaan terutama dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor

   Sebagai refrensi dan bahan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi di pasar modal ataupun membeli saham khususnya di sektor perbankan yang terdaftar di BEI
3. Bagi Akedemisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bidang manajemen keuangan maupun refrensi bagi peneliti selanjutnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahasa mengenai teori-teori yang melandasi penelitian meliputi nilai perusahan, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dari penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan definisi operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, proses pengambilan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk pihak yang terkait.